

RINGKASAN

Nadlrotunna'iima. Kejadian *Urolithiasis* Pada Kucing Di Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan Di Wilayah Surabaya Periode 2017 Sampai 2018. Penelitian ini di bawah bimbingan Dr. Eduardus Bimo Aksono Herupradoto, drh., M.Kes., selaku dosen pembimbing utama dan Prof. Dr. Bambang Sektiani Lukiswanto, drh., DEA., selaku dosen pembimbing serta.

Kesehatan kucing dapat terganggu karena adanya penyakit yang menyerang kesehatan kucing tersebut, salah satu diantaranya adalah *urolithiasis*. *Urolithiasis* adalah suatu kondisi dimana terbentuknya batu kemih di dalam saluran kemih (Mehmed and Ender, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian *urolithiasis* dan faktor-faktor predisposisi meliputi bangsa, umur, jenis kelamin, pakan, dan aktivitas kucing yang berpengaruh signifikan terhadap kejadian *urolithiasis* kucing di Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan di wilayah Surabaya pada periode 2017 sampai 2018.

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan yang meliputi Rumah Sakit Hewan dan atau Klinik Hewan di wilayah Surabaya pada Juli 2019 sampai November 2019, baik di Surabaya Pusat, Surabaya Utara, Surabaya Selatan, Surabaya Timur dan Surabaya Barat. Objek pengamatan yang digunakan sebagai bahan kajian dan analisis kasus adalah data sekunder, yang merupakan beberapa rekaman catatan medik atau ambulator pasien kucing yang mendapat layanan medik, dirawat, dan diobati di Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan di wilayah Surabaya pada periode 2017 sampai 2018. Tabulasi yang telah

disusun selanjutnya dikonfirmasi ulang kepada masing-masing pemilik kucing untuk menegaskan klasifikasi data hewan sekaligus untuk mendapatkan data perihal jenis pakan yang diberikan, serta pola aktifitas kucing yang dijalani selama dalam pemeliharaan pemilik.

Hasil analisis dengan metode regresi menunjukkan bahwa faktor pakan ($p<0,05$) merupakan faktor predisposisi yang paling berpengaruh, dimana jenis pakan kering yang memiliki resiko 4,813 kali lebih tinggi dalam mengalami urolit dibanding jenis yang lain. Jenis pakan kucing, tingkat kejadian *urolithiasis* lebih sering terjadi pada kucing yang mengkonsumsi pakan kering dibandingkan pakan basah ataupun campuran. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kandungan nutrisi yang terdapat di dalam masing-masing jenis pakan.

**KEJADIAN UROLITHIASIS PADA KUCING DI PUSAT
PELAYANAN KESEHATAN HEWAN DI WILAYAH
SURABAYA PERIODE 2017-2018**

Nadlrotunna'iima

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the frequency of urolithiasis events and which predisposing factors were most influential on the incidence of urolithiasis in cats at the Animal Health Service Center in the Surabaya Region for the period 2017 to 2018. The predisposing factors explored included the nation, age, sex, feed, and activity. Data collection was carried out in May 2019 until December 2019. Based on ambulator data, the total number of cat patients was 3886 cats, with details in 2017 of 1739 cats, and in 2018 there were 2147 cats. The number of cats affected by uroginetal cases is 121 cats, with details in 2017 of 59 cats, and in 2018 there are 62 cats. And in the case of urolithiasis there were 63 cats, with details in 2017 there were 35 cats and in 2018 there were 28 cats. The results of the analysis with the regression method showed that only one predisposition had a significant meaning of the frequency of urolithiasis, namely the feed factor ($p<0.05$). The conclusion is the feed factors had a Odds Raio of 4,813 indicating that dry food had a risk of experiencing urolithiasis by 4.813 time compared to other types of feed.

Keyword: Urolithiasis, Cat, Predisposing factors.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Kejadian *Urolithiasis* Pada Kucing Di Pusat Pelayanan Kesehatan Hewan Di Wilayah Surabaya Periode 2017-2018.**

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

Dr. Eduardus Bimo Aksono Herupradoto, drh., M.Kes., selaku dosen pembimbing utama, dan Prof. Dr. Bambang Sekertiari Lukiswano, drh., DEA., selaku dosen pembimbing serta, atas saran dan bimbingannya sampai dengan selesaiannya skripsi ini.

Dr. Ira Sari Yudaniyanti, drh., M.P., selaku ketua penguji, Prof. Dr. Wiwik Misaco Yuniarti, drh., M.Kes., selaku sekretaris penguji dan Lianny Nangoi, drh., MS., selaku anggota penguji yang telah memberikan bimbingan, koreksi serta masukan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Dr. Thomas Valentinus Widyatno, drh., M.Si., selaku dosen wali yang selama ini telah sabar memberikan bimbingan akademik dan perwalian selama menempuh perkuliahan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

Seluruh staff pengajar Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, atas wawasan keilmuan serta pengalaman belajar selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

Seluruh klinik hewan dan rumah sakit hewan yang ada di seluruh wilayah Surabaya antara lain, Klinik Drh. Laksmi, Klinik Wawa ‘n Ca Petshop, Klinik Hewan Zoo, Klinik Hewan K And P, dan Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga, yang telah memberikan izin dan membantu dalam pengumpulan data ambulator.

Kepada Ayahanda Lumintarto, Ibunda Nanik Supiani yang selalu memberikan doa-doa terbaik mereka untuk saya, untuk kedua orang tua saya tecinta yang selalu mengajarkan agar saya menjadi orang jujur, sabar dan selalu memberikan semangat kepada saya untuk menjadi orang sukses agar bermanfaat bagi orang disekeliling saya kelak. Dan kakakku tersayang Firman Adi Saputro yang telah memberikan semangat, mengajarkan arti perjuangan dalam hidup, dan yang selalu mengarahkan menuntun saya menjadi orang sukses yang jujur, adil, berguna bagi sesama. Serta Junico Putra Ardianto yang membantu saya dalam melakukan pengambilan data di seluruh wilayah Surabaya, memberikan semangat dan selalu mengingatkan serta mengajarkan untuk selalu bertanggung jawab, bersyukur serta ikhlas dalam menjalani apapun.

Sahabat dan teman terbaik penulis Masyarah Oktavia Nur, Eliska Tria Kusuma, Nabila Azwani, Fairus Jihan Maretha, Suci Ratna Dewi, Novia Alfi Masruro, Lensa Rosdiana Safitri, Masyita Ramadhani, Ayu Hanifatus Suna, Nur Anisa, Suraida Meisari, Kurnia Rizky, Rahmaindah, Atrika Yuanda Reksa, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis, dan juga seluruh teman seangkatan FKH UNAIR 2015 atas segala bentuk dukungan, doa, semangat dan waktu yang diberikan bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu mohon kritik dan saran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan demi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 29 Januari 2020

Penulis